

KEBERLANJUTAN DAN KETAHANAN SMA MUHAMMADIYAH 3 JAKARTA MELALUI MANAJEMEN STRATEGIK

Diah Mutiara^{1,*}, Siti Rohmah², Abd. Basit³, Milana Abdillah Subarkah⁴,
Puji Hastuti⁵

^{1,2,3,5}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl.
KH. Ahmad Dahlan, Ciputat Jakarta Selatan, 15419

⁴Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Tangerang,
Jalan Perintis Kemerdekaan I Nomor 33 Cikokol Tangerang

*E-mail koresponden: diahmutiara@umj.ac.id

ABSTRAK

Sampai saat ini SMA Muhammadiyah Jakarta menjadi salah satu Sekolah Rujukan Nasional, menjadi sekolah favorit di Jakarta dengan peminatan yang tinggi dan mempunyai banyak siswa yang berprestasi serta lulusan yang unggul. Hal ini disebabkan karena SMA Muhammadiyah 3 Jakarta memiliki keberlanjutan dan ketahanan sekolah yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberlanjutan dan ketahanan SMA Muhammadiyah 3 Jakarta melalui langkah-langkah manajemen strategik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Sumber data penelitian adalah data primer dan sekunder. Sumber primer adalah hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 3 Jakarta sebagai top manager yang melakukan dan menentukan manajemen strategik yang dilakukan. Data sekunder merupakan sumber pendukung dan pelengkap data primer, seperti buku, jurnal, yang berkaitan dengan manajemen strategik, keberlanjutan dan ketahanan sekolah, dan berbagai sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik analisis data terdiri dari empat alur kegiatan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi atau menyimpulkan data. Hasil Penelitian ini adalah langkah-langkah dalam manajemen strategik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 3 Jakarta adalah 1) melakukan analisis lingkungan, 2) melakukan formulasi strategi, 3) melakukan implementasi strategi dan 4) melakukan evaluasi dan control sehingga dapat menentukan keputusan-keputusan strategis antar fungsi- fungsi yang memungkinkan SMA Muhammadiyah 3 Jakarta sebagai sekolah yang memiliki keberlanjutan dan ketahanan yang baik.

Kata kunci: Keberlanjutan, Ketahanan, SMA Muhammadiyah 3 Jakarta, Manajemen Strategik

ABSTRACT

Until now, SMA Muhammadiyah 3 Jakarta has become one of the National Referral Schools, a favorite school in Jakarta with high interest and has many outstanding students and excellent graduates. This is because SMA Muhammadiyah 3 Jakarta has good school sustainability and resilience. This study aims to analyze the sustainability and resilience of SMA Muhammadiyah 3 Jakarta through strategic management steps taken by the principal. The method used is a qualitative method with a case study approach. The research data sources are primary and secondary data. Primary sources are the results of interviews with the Principal of SMA Muhammadiyah 3 Jakarta as the top manager who conducts and determines the strategic management carried out. Secondary data is a supporting and complementary source of primary data, such as books, journals, related to strategic management, school sustainability and resilience, and various other sources related to the research problem. The data analysis technique consists of four streams of activities, namely data collection, data reduction, data display, and data verification or conclusion. The results of this study are the steps in strategic management carried out by the Principal of SMA Muhammadiyah 3 Jakarta are 1) conducting environmental analysis, 2) formulating strategies, 3) implementing strategies and 4) evaluating and controlling so as to

determine strategic decisions between functions that enable SMA Muhammadiyah 3 Jakarta as a school that has good sustainability and resilience.

Keywords: *Sustainability, Resilience, SMA Muhammadiyah 3 Jakarta, Strategic Management*

1. PENDAHULUAN

Muhammadiyah adalah Gerakan Islam, berdirinya Muhammadiyah diilhami, dimotivasi dan disemangati oleh ajaran-ajaran Al Qur'an dan Sunnah dan apa yang digerakkan oleh Muhammadiyah tidak ada motif lain kecuali semata-mata untuk merealisasikan prinsip-prinsip ajaran Islam dalam kehidupan nyata. Muhammadiyah sebagai sebuah gerakan dakwah Islam. Sejak berdirinya hingga saat ini Gerakan dakwah Islam menjadi ciri Muhammadiyah. Muhammadiyah sesuai dengan cita-cita KH Ahmad Dahlan yaitu mengangkat agama Islam dan menghilangkan keterbelakangan dan kebodoan massif umat Islam.

Pada saat ini Muhammadiyah merupakan organisasi yang berpengaruh dalam dunia pendidikan. Muhammadiyah mampu berkembang dengan baik mengikuti kemajuan zaman sehingga Muhammadiyah dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Banyak hal yang mendorong kemajuan Muhammadiyah sebagai suatu organisasi dakwah Islam ini salah satunya adalah terus memajukan lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah-sekolah Muhammadiyah. Saat ini sekolah-sekolah Muhammadiyah tersebar hamper di seluruh pelosok Indonesia. Muhammadiyah memiliki sekolah dari tingkat dasar hingga tingkat menengah atas. Sekolah-sekolah Muhammadiyah tersebar hamper di seluruh Indonesia dengan jumlah yang tidak sedikit.

Berdasarkan data dari Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pimpinan Pusat Muhammadiyah tahun 2020 (Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah, 2020) jumlah sekolah Muhammadiyah (SD, SMP, SMA, SMK) seluruhnya berjumlah 3334. Jumlah SMA Muhammadiyah pada tahun 2020 adalah 558. Jumlah ini bukan merupakan jumlah yang sedikit. Dari jumlah ini SMA Muhammadiyah tentu masing-masing berada pada tingkatan yang berbeda-beda. Untuk menjadi

Sekolah Menengah Atas yang berkelanjutan dan berketahanan diperlukan manajemen strategik.

Pada zaman ini kompetisi atau persaingan pada dunia pendidikan adalah suatu situasi yang tidak bisa dihindarkan. Melalui persaingan, sekolah menghadapi bermacam-macam ancaman dan peluang dari eksternal ataupun internal sehingga memberikan pengaruh yang cukup banyak terhadap keberlanjutan sekolah tersebut. Untuk itu sekolah harus memahami kebutuhan konsumen dan juga perubahan-perubahan yang terjadi. Hal ini harus dilakukan agar sekolah dapat bersaing dengan sekolah lainnya, selain itu dapat meminimalisir kelemahan dan memaksimalkan kekuatan yang dimiliki oleh sekolah, sedangkan ketahanan sekolah diperlukan sebagai suatu kemampuan, daya tahan, dan keuletan sekolah untuk menghadapi tantangan, ancaman, hambatan, dan gangguan.

Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah yang pada tahun 2020 berjumlah 558 harus dapat melakukan manajemen strategik untuk memiliki keberlanjutan dan ketahanan sekolahnya. Manajemen strategik sekolah adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial lembaga sekolah yang terdiri dari kegiatan formulasi, implementasi dan evaluasi baik jangka pendek maupun jangka panjang secara berulang dan berkelanjutan dalam sekolah yang melibatkan sumber daya manusia dan non manusia dalam pelaksanaannya dan melakukan kontrol secara strategis untuk mencapai tujuan sekolah.

SMA Muhammadiyah 3 Jakarta pada tahun 2018 ditetapkan sebagai Sekolah Rujukan Nasional dan mendapatkan peringkat Akreditasi A. SMA Muhammadiyah 3 Jakarta juga merupakan salah satu sekolah favorit di Jakarta sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manajemen strategik yang dilakukan oleh SMA Muhammadiyah 3 agar hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk Sekolah Menengah Atas di

lingkungan Muhammadiyah atau Sekolah Menengah Atas di luar lingkungan Muhammadiyah.

Teori Manajemen Strategik

Pada prinsipnya, manajemen (*an-Nizam*) adalah kaidah yang menetapkan pentingnya menyiapkan tempat untuk segala sesuatu dan menetapkan segala sesuatu pada tempatnya. (Muhammad Abdul Jawad, 2004, p.119). Manajemen adalah sebuah proses sistematis untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Di dalam kegiatan manajemen umumnya terdapat tiga pokok kegiatan, yaitu perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Kegiatan inilah disebut dengan fungsi-fungsi manajemen.

Engkoswara dan Aan Komariah mengutip pendapat beberapa ahli tentang definisi manajemen dapat dilihat dalam table di bawah ini: (Engkoswara dan Aan Komariah, 2010, p.86-87)

Tabel 1. Definisi Manajemen Menurut Pakar Manajemen

No.	Ahli Manajemen	Definisi Manajemen
1.	Hoyle	<i>A continuous process through which members of an organization seek to coordinate their activities and utilize their resources in order to fulfil the various tasks of an organization as efficiently as possible.</i>
2.	Stoner	Proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.
3.	Donnelly, Gibson dan Ivancevich	<i>The process by which individual and group effort is coordinated toward group goals.</i>
4.	George R. Terry	<i>A distinct process consisting of planning, organizing, actuating</i>

		<i>and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources.</i>
--	--	---

Merujuk definisi-definisi di atas, manajemen dapat diartikan sebagai suatu proses berkelanjutan di mana anggota organisasi berusaha mengordinasikan kegiatan dan menggunakan sumber dayanya untuk memenuhi berbagai tugas organisasi seefisien mungkin. Dalam proses manajemen tersebut terdapat beberapa kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, motivasi dan pengawasan. Proses perencanaan hingga pengawasan (evaluasi) ini biasanya disebut dengan fungsi-fungsi manajemen. (Zainal Arifin, 2020, p.102-103)

Menurut Sihombing strategi berasal dari bahasa Yunani *stratogos* yang artinya ilmu para jenderal untuk memenangkan suatu pertempuran dengan menggunakan sumber daya yang terbatas. (Bastari Adam, 2020, p.58) Pengertian atau definisi manajemen strategik dalam khasanah literatur ilmu manajemen memiliki cakupan yang luas, dan tidak ada suatu pengertian yang dianggap baku. Itulah sebabnya definisi manajemen strategi berkembang luas tergantung pemahaman ataupun penafsiran seseorang. Langkah-langkah strategi yang dilakukan kepala sekolah dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sekolah secara formal atau non formal. (Adiyatma Natawiguna, 2021, p.5)

Meskipun demikian dari berbagai pengertian atau definisi yang diberikan oleh para pakar manajemen dapat ditemukan suatu kesamaan pola pikir, bahwa manajemen strategi merupakan ilmu yang menggabungkan fungsi-fungsi manajemen dalam rangka pembuatan keputusan-keputusan organisasi secara strategis, guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dari berbagai pengertian atau definisi yang ada dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi adalah suatu seni dan ilmu dari suatu pembuatan (*formulating*), penerapan (*implementing*) dan evaluasi (*evaluating*)

keputusan-keputusan strategis antar fungsi- fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan-tujuan masa datang. (Dwiningsih, 2001, p.6). Manajemen Strategik merupakan Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk keberlanjutan sebuah lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. (Diah Mutiara, 2020, p.70)

Keberlanjutan Sekolah Menengah Atas (SMA)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keberlanjutan mempunyai arti berlangsung terus-menerus; berkesinambungan. Dalam istilah yang lebih umum, keberlanjutan adalah daya tahan suatu sistem dan proses.

Kompetisi atau persaingan di dunia pendidikan pada zaman ini merupakan suatu situasi yang tak bisa dielakkan. Dengan adanya persaingan, lembaga pendidikan diarahkan atas bermacam-macam ancaman dan peluang baik itu eksternal maupun internal sehingga memberikan pengaruh yang cukup banyak terhadap keberlanjutan lembaga pendidikan tersebut. Untuk itu, setiap lembaga pendidikan dituntut untuk selalu memahami apa yang menjadi keinginan dan kebutuhan konsumen di lapangan, serta berbagai perubahan yang ada di lingkungan pendidikan. Hal tersebut dilakukan agar lembaga pendidikan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya dan terlebih adalah dalam meminimalisir kelemahan-kelemahan yang ada dan memaksimalkan kekuatan yang dimiliki sehingga keberlanjutan Lembaga Pendidikan akan terjadi. Jika sebuah lembaga pendidikan sebagai tempat terselenggaranya proses pendidikan menginginkan untuk tetap bisa bersaing secara etis di dalam perebutan pangsa pasar, maka lembaga pendidikan tersebut harus selalu mencari formulasi dan inovasi yang sesuai dengan tuntutan zaman.

Lembaga pendidikan dituntut mampu memilih dan menerapkan strategi atau pendekatan yang dapat dipakai untuk menghadapi kompetisi atau persaingan. Dengan adanya tekanan kompetisi yang

begitu ketat baik secara langsung maupun tidak langsung, maka hal tersebut begitu berdampak pada ke-mampuan segala organisasi lembaga pendidikan dan sosial, diantaranya dalam bidang teknologi, kebutuhan pelanggan dan juga siklus perubahan.

Hal ini merupakan bentuk tantangan lembaga pendidikan di masa yang akan datang dengan corak persaingan tinggi di dalam menawarkan jasa lembaga pendidikan. kompetisi antar lembaga-lembaga pendidikan pun semakin meningkat dalam memperoleh peserta didik, karena jumlah peserta didik, khususnya di sekolah swasta, menentukan keberlangsungan hidup lembaga pendidikan itu.

Pada saat ini, penyelenggara pendidikan khususnya swasta berupaya mengatur organisasinya seperti pantasnya satu bisnis yang dijalankan. Sekolah sebagai market memiliki ciri khas tersendiri akan senantiasa melaksanakan manajemen strategi terbaik dalam mempertahankan keunggulan bersaing secara berkelanjutan dengan berorientasi market. Kondisi ini yang menuntut lembaga pendidikan untuk terus mempertahankan keberlanjutannya dan menjadi pemenang dalam kompetisi. (Abdul Kholik, 2020, p.75)

Ketahanan Sekolah Menengah Atas (SMA)

Ketahanan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti (kuat); kekuatan (hati, fisik); daya tahan. Ketahanan berasal dari kata "tahan". Tahan menderita, tabah, kuat, dapat menguasai diri, tidak kenal menyerah. Ketahanan sekolah adalah suatu kondisi dinamis yang berisi kemampuan dan ketangguhan dalam menghadapi tantangan dan hambatan yang timbul dari dalam dan dari luar sekolah, baik langsung maupun tidak langsung akan mengganggu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Ketahanan sekolah adalah suatu kondisi dinamik yang berisi kemampuan dan ketangguhan dalam menghadapi tantangan dan hambatan yang timbul dari dalam dan luar sekolah, langsung atau tidak langsung mengganggu proses

kegiatan belajar mengajar dalam rangka menghadapi persaingan dengan sekolah-sekolah lainnya. Ketahanan sekolah merupakan suatu keselarasan, keserasian dan keseimbangan antara kemajuan lahiriah dan kemajuan batiniah. Kemampuan, ketangguhan dan keseimbangan tersebut harus senantiasa dibina, dipelihara dan ditingkatkan agar sekolah dapat berfungsi sesuai dengan tugas dan misi yang diembannya.

Ketahanan sekolah merupakan suatu bentuk kekuatan, daya tahan, kemampuan, keteguhan hati, dan berupaya tetap kukuh menjalankan visi, misi, atau tugas peran fungsinya dalam mengembangkan sekolah sebagai suatu Lembaga Pendidikan yang tetap dipercaya dan menjadi pilihan masyarakat.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana Moleong (2006) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data kualitatif berupa kata-kata tertulis maupun lisan.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian studi kasus (*case study*) adalah salah satu bentuk penelitian kualitatif yang berbasis pada pemahaman dan perilaku manusia berdasarkan pada opini manusia (Polit & Beck, 2004). Subjek dalam penelitian dapat berupa individu, group, instansi atau pun masyarakat. Penelitian ini akan memusatkan penelitian pada kegiatan manajemen strategik yang dilakukan oleh SMA Muhammadiyah 3 Jakarta sebagai salah satu sekolah rujukan sehingga sekolah tersebut mempunyai keberlanjutan dan ketahanan sekolah yang sangat baik. Untuk keperluan itu digunakan dua sumber data yaitu: 1) Data primer adalah data yang diperoleh dari SMA Muhammadiyah 3 Jakarta tentang aturan, kebijakan, program-program, surat keputusan, dan sebagainya yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen strategik yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 3 Jakarta 2) Data sekunder merupakan sumber pendukung

dan pelengkap data primer, seperti buku, jurnal, yang berkaitan dengan manajemen strategik, keberlanjutan dan ketahanan sekolah, dan berbagai sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Teknik Analisis Data menggunakan cara Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012) yang terdiri dari empat alur kegiatan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi atau menyimpulkan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen strategik

Manajemen Strategik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Muhammadiyah 3 Jakarta sebagai top manager dalam sekolah tersebut melalui kegiatan-kegiatan di bawah ini:

1. Analisis Lingkungan “suatu proses yang digunakan perencana strategis untuk memantau sektor lingkungan dalam menentukan peluang atau ancaman terhadap perusahaan”
 - a. Lingkungan Internal
 - 1) Aktivitas sekolah, faktor internal yang dilakukan oleh SMA Muhammadiyah 3 Jakarta, pertama ditentukan pimpinan yang memiliki kapasitas untuk memimpin suatu kegiatan, karena kegiatan yang dilakukan sangat beragam dengan tujuan untuk memberikan kesempatan siswa berkembang dan belajar dengan pembelajaran yang tidak monoton. Kegiatan internal sangat penting karena akan memberikan dampak pada kegiatan eksternal. Selain itu semua kegiatan internal juga akan diekspos pada kegiatan eksternal sehingga juga menjadi ajang promosi bagi sekolah.
 - 2) Sumber daya sekolah, proses perekrutan sumber daya sekolah dilakukan secara terbuka (*open recruitmen*) baik untuk kebutuhan tenaga pendidik (*guru*) maupun Tenaga kependudukan. Seleksi disesuaikan dengan standar sekolah. Seleksi dilakukan melalui tes dengan standar yang sudah ditentukan sekolah. Setelah sumber daya diterima juga

diberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mereka. Sekolah juga membuat SOP untuk menjaga kualitas seperti SOP sebelum mengajar, SOP pelaksanaan mengajar, SOP salat, SOP kegiatan mengaji, dan lain sebagainya. SOP ini menjadi panduan untuk guru dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan di sekolah dan hal ini akan dikontrol melalui penilaian dari siswa. Hal lain yang sangat diperhatikan oleh SMA Muhammadiyah 3 Jakarta adalah kesejahteraan sumber daya yang ada di sekolah seperti standar gaji yang sesuai untuk mendapatkan sumber daya yang profesional, memberikan uang pensiun bagi yang sudah memasuki usia pensiun, memberikan tunjangan-tunjangan kesejahteraan lainnya seperti wisata bersama untuk sumber daya sekolah, mengajak umroh sumber daya yang sudah memenuhi ketentuan.

- 3) Kapabilitas Kepala Sekolah dan Guru, Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 3 Jakarta dituntut untuk memiliki beragam kapabilitas agar dapat bekerja secara profesional dan bertanggung jawab terhadap organisasi. Di samping itu mampu bekerja dengan standar yang tinggi dalam situasi baru yang terus berubah. Sedangkan kapabilitas guru terdiri dari menguasai bahan ajar, merencanakan proses belajar mengajar. Selanjutnya kemampuan melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan evaluasi atau penilaian. Kapabilitas guru dibuat berdasarkan SOP yang ditetapkan oleh sekolah, melalui SOP siswa dapat menilai apakah guru telah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan SOP yang ditentukan oleh sekolah.
- b. Lingkungan Eksternal
 - 1) Lingkungan di luar sekolah, memberikan layanan terbaik

untuk siswa, orang tua, calon siswa karena kegiatan internal harus terintegrasi dengan kegiatan eksternal. Lingkungan eksternal sebagai kompetitor dengan cara selalu melihat dan memantau kegiatan-kegiatan sekolah lain yang menjadi kompetitor dan melakukan kegiatan-kegiatan serupa sehingga tidak pernah tertinggal dan tetap memiliki daya saing untuk penerimaan siswa baru. Pada lingkungan eksternal juga dilakukan dengan pihak luar negeri seperti Al-Azhar Kairo dan Perguruan Tinggi di Turki. Melalui kerjasama ini beberapa lulusan diterima di Perguruan Tinggi luar negeri tersebut.

2. Formulasi Strategi

- a. Menetapkan tujuan sekolah, tujuan sekolah adalah komponen yang penting dalam manajemen sekolah. Tujuan sekolah merupakan acuan sekolah dalam menyelenggarakan program pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Oleh sebab itu, SMA Muhammadiyah 3 Jakarta merancang tujuan sekolah dengan tujuan agar sekolah terus berkembang, terus diminati dan menjadi sekolah rujukan nasional. SMA Muhammadiyah 3 Jakarta dalam merumuskan tujuan selalu melihat serta mengkaji capaian masa lalu, untuk menjadi pijakan dalam membuat tujuan sekolah pada masa depan sehingga roadmap sekolah akan lebih nampak jelas dan sistematis.
- b. Mengevaluasi lingkungan sekolah, proses evaluasi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dilaksanakan setiap hari jumat. Evaluasi kegiatan-kegiatan setiap hari jumat adalah untuk mengontrol program-program yang dilakukan di lingkungan sekolah. Apakah program-program yang dilaksanakan membawa dampak strategis untuk keberlanjutan dan ketahanan sekolah.

- c. Menetapkan misi strategis sekolah, misi strategis sekolah SMA Muhammadiyah 3 Jakarta adalah “Menghasilkan lulusan yang unggul, disiplin, bekerja keras, jujur, bertanggungjawab, santun, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta bertaqwa kepada Allah Swt, sehingga mampu bersaing secara global”.
 - d. Analisis kinerja, Analisis kinerja yang dilakukan oleh SMA Muhammadiyah 3 Jakarta sebagai sebuah proses penilaian secara sistematis mengenai kinerja atau job performance dari sumber daya insani yang terlibat.
 - e. Menentukan strategi yang digunakan, strategi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 3 Jakarta adalah menggunakan seluruh kegiatan di lingkungan internal sekolah untuk menjadi ajang promosi pada lingkungan eksternal sekolah. Program-program dipilih berdasarkan benchmarking dengan sekolah sejenis dan bertaraf sama serta dari survei kepeminatan program dari masyarakat tentang sekolah yang akan dituju.
3. Implementasi Strategi
- Langkah-langkah Implementasi Strategi yang dilakukan oleh SMA Muhammadiyah 3 Jakarta untuk keberlanjutan dan ketahanan sekolahnya adalah sebagai berikut:
- a. Menentukan kerangka strategi
 - b. Membangun sebuah rencana
 - c. Menentukan KPI (*Key Performance Indicator*)
 - d. Membangun ritme strategi
 - e. Membuat pelaporan strategi
 - f. Menghubungkan kinerja ke strategi
4. Evaluasi dan Kontrol
- Langkah-langkah Evaluasi dan Kontrol yang dilakukan oleh SMA Muhammadiyah 3 Jakarta untuk keberlanjutan dan ketahanan sekolahnya adalah sebagai berikut:
- a. Memantau setiap kegiatan yang dilaksanakan
 - b. Mengukur keberhasilan setiap kegiatan yang dilaksanakan

- c. Mengambil tindakan korektif dari hasil pengukuran kegiatan yang telah dilaksanakan.

B. Keberlanjutan SMA Muhammadiyah 3 Jakarta

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keberlanjutan mempunyai arti berlangsung terus-menerus; berkesinambungan. Dalam istilah yang lebih umum, keberlanjutan adalah daya tahan suatu sistem dan proses. Keberlanjutan SMA Muhammadiyah 3 Jakarta dapat dilihat dari beberapa hal di bawah ini:

1. SMA Muhammadiyah 3 Jakarta dinobatkan oleh Pimpinan Wilayah DKI Jakarta sebagai sekolah Muhammadiyah terbaik se-DKI Jakarta.
2. SMA Muhammadiyah 3 Jakarta ditetapkan sebagai Sekolah Rujukan Nasional Tahun 2018 sampai dengan sekarang.
3. SMA Muhammadiyah 3 Jakarta Terakreditasi A.
4. SMA Muhammadiyah 3 Jakarta memiliki jumlah siswa yang terus meningkat tiap tahunnya dan saat ini jumlah siswa berjumlah 1400 orang.

C. Ketahanan SMA Muhammadiyah 3 Jakarta

Ketahanan sekolah merupakan suatu bentuk kekuatan, daya tahan, kemampuan, keteguhan hati, dan berupaya tetap kukuh menjalankan visi, misi, atau tugas peran fungsinya dalam mengembangkan sekolah sebagai suatu Lembaga Pendidikan yang tetap dipercaya dan menjadi pilihan Masyarakat. Visi SMA Muhammadiyah 3 Jakarta adalah “Mempersiapkan calon pemimpin masa depan yang berakhlakul karimah, berilmu dan berdaya saing global” sedangkan misinya adalah “Menghasilkan lulusan yang unggul, disiplin, bekerja keras, jujur, bertanggung jawab, santun, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta bertaqwa kepada Allah Swt sehingga mampu bersaing secara global”. SMA Muhammadiyah 3 Jakarta menunjukkan ketahanannya melalui visi dan misi

sekolah yang dijabarkan dalam beberapa hal sebagai berikut:

1. SMA Muhammadiyah 3 Jakarta sebagai sekolah swasta pilihan yang mempunyai banyak prestasi dalam bidang Akademik dan Non Akademik.
2. SMA Muhammadiyah 3 Jakarta adalah sekolah sistem SKS yang memfasilitasi kecepatan belajar siswa dan bisa lulus 2 tahun.
3. SMA Muhammadiyah 3 Jakarta adalah sebagai sekolah digital yang menerapkan pembelajaran dengan metode Smart Digital Classroom.
4. SMA Muhammadiyah 3 Jakarta adalah sekolah yang melaksanakan Program Tahfidz dengan target minimal 5 Juz Al-Qur'an selama 3 tahun.
5. SMA Muhammadiyah 3 Jakarta adalah sekolah dengan pilihan kelulusan dengan 4 semester (2 tahun) atau lulus dengan 6 semester (3 tahun).
6. SMA Muhammadiyah 3 Jakarta adalah sekolah yang menerapkan Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode UMMI 10 jam selama 1 minggu.

4. KESIMPULAN

Manajemen strategik sekolah adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial sekolah dalam hal ini adalah Kepala Sekolah Muhammadiyah 3 Jakarta untuk menentukan langkah-langkah strategis untuk keberlanjutan dan ketahanan SMA Muhammadiyah 3 Jakarta. Langkah-langkah dalam manajemen strategik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 3 Jakarta adalah 1) melakukan analisis lingkungan, 2) melakukan formulasi strategi, 3) melakukan implementasi strategi dan 4) melakukan evaluasi dan control sehingga dapat menentukan keputusan-keputusan strategis antar fungsi- fungsi yang memungkinkan SMA Muhammadiyah 3 Jakarta sebagai sekolah yang memiliki keberlanjutan dan ketahanan yang baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta dan LPPM UMJ atas pendanaan dan fasilitasnya berdasarkan kontrak

penelitian internal tahun pelaksanaan 2023 antara Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan Peneliti, Nomor: 80/R-UMJ/VII/2023 tertanggal 10 Juli 2023. Terima kasih kepada Fakultas Agama Islam dan Program Studi PAI atas dukungan fasilitasnya sehingga penelitian ini berjalan dengan baik. Terima kasih juga diberikan kepada Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 3 Jakarta beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kholik (2020), *Keunggulan Bersaing Berkelanjutan Sekolah Alam Berbasis Model Resource-Based View*. Jurnal Tadbir Muwahhid, Unida
- Adiyatma Natawiguna (2021), *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Santri Di Pondok Pesantren Darunnajah 8 Cidokom*
- Ahmad Djauhari (2020), *Development of AIK-Based Character Education Model Using The Shibghah (Dyeing) Method at the Muhammadiyah University of Jakarta (UMJ)*, American Research Journal of Humanities & Social Science (ARJHSS)
- Bastari Adam (2020), *Peranan Manajemen Strategi Dan Manajemen Operasional Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Tahdzibi, UMJ
- Diah Mutiara (2020), *Strategic Management in Achieving Service Standards At The Center For Community Learning Activities (PKBM)*
- Dwiningsih (2001), *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: PT Grasindo
- Engkoswara dan Aan Komariah (2010), *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pimpinan Pusat Muhammadiyah (2020)
- Muhammad Abdul Jawad (2004), *Menjadi Manajer Sukses*. Jakarta: Gema Insani

- Moleong, L.J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah (2016). Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Tentang Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Zainal Arifin (2020). *Tafsir Ayat-ayat Manajemen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya